

**ONLINE LEARNING: ANALISIS FAKTOR PENURUNAN
DISIPLIN PESERTA DIDIK SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19**

‘Umdatun Ni’mah

Institut Agama Islam Negeri Kudus
umdanimah12345@gmail.com

David Ari Setyawan

Institut Agama Islam Negeri Kudus
davidarisetyawan@iainkudus.ac.id

Abstract

This research was motivated by the presence of many students who experienced a decrease in discipline during online learning, both in participating in online learning, in collecting assignments, and in other matters. This study discusses the factors that affect the decline in student or student discipline during online learning. This study aims to determine and analyze the factors that affect the decline in student discipline during online learning due to the Covid-19 pandemic. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. The data in the author’s research get through articles and books that have relevance to this article. To support the literature or literature data, data is also obtained by conducting interviews. Based on the data that has been obtained in the study, the results show that there are several factors that influence the decline in student discipline during online learning due to the Covid-19 pandemic, namely (1) decreased student learning motivation, (2) inadequate facilities and infrastructure, (3) lack of free time for parents, and (4) excessive use of devices.

Key Words: Discipline, Online Learning, Covid-19

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya banyak siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan selama pembelajaran online, baik itu dalam mengikuti pembelajaran online, dalam hal mengumpulkan tugas, maupun dalam hal lainnya. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penurunan disiplin siswa atau peserta didik selama pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penurunan disiplin siswa selama pembelajaran online akibat pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian penulis dapatkan melalui artikel dan juga buku yang memiliki relevansi dengan artikel ini. Untuk mendukung data kepustakaan atau literatur tersebut, data juga didapatkan dengan melakukan wawancara. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi penurunan disiplin siswa selama pembelajaran online akibat pandemi Covid-19, yaitu (1) menurunnya motivasi belajar siswa, (2) sarana dan prasarana yang kurang memadai, (3) minimnya waktu luang orang tua, dan (4) penggunaan gawai yang berlebihan.

Kata Kunci: Disiplin, Pembelajaran Online, Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disebut dengan Covid-19 telah menjadi pandemi dunia. Menurut data dari tribunnews 14-15 Juni 2020, Indonesia merupakan negara tertinggi kedua dalam penyebaran Covid-19 dengan lonjakan di atas 1000. Negara Indonesia menempati posisi 31 dari 40 negara dengan jumlah kasus Covid-19 terbanyak di dunia. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam keadaan krisis kesehatan sehingga memerlukan solusi yang tepat guna menghentikan penyebaran Covid-19 sehingga segala kegiatan

juga bisa berjalan kembali dengan normal, terutama bagi dunia pendidikan.¹ Berdasarkan data kementerian kesehatan Republik Indonesia, kondisi pada tanggal 5 Desember 2020, jumlah kasus terkonfirmasi positif 569. 707, kasus sembuh 470. 449, dalam perawatan 81. 669, dan kasus meninggal 17. 589. Covid-19 ini memaksa hampir seluruh sektor merubah pola aktivitasnya. Tak terkecuali sektor pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.² Selama pandemi Covid-19 ini belum berakhir dan situasi belum dinyatakan aman, maka pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan cara tatap muka akan diubah dengan cara dilakukan dalam jaringan (daring) atau disebut juga dengan pembelajaran online.

Disebabkan oleh keadaan yang serba berubah pada masa pandemi ini, kecenderungan menurunnya motivasi belajar makin terasa. Disebutkan oleh Helen, puluhan juta anak di tanah air berpotensi untuk menghadapi tujuh risiko yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Tujuh risiko yang dialami dan akan dihadapi oleh anak-anak selama pandemi yaitu, pertama berkurangnya kesejahteraan anak yang diakibatkan pendapatan orang tua hilang (30 persen) atau menurun (72 persen), kedua anak kesulitan mengakses layanan kesehatan dasar, ketiga anak kesulitan mengakses layanan pendidikan berkualitas, keempat

¹Mastura dan Rustan Santaria, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa", dalam *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 289.

²Ni Komang Suni Astini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *LAMPUHYANG*, Vol. 11, No. 2, 2020, h. 14.

terbatasnya dukungan bagi anak dengan disabilitas (833.000 anak disabilitas kesulitan mengakses informasi serta panduan kesehatan mengenai Covid-19), kelima banyak anak kehilangan orang tua (60 persen kasus Covid-19 menimpa usia produktif dan mempunyai anak), keenam rentan terhadap kekerasan. “Sebanyak 46 persen responden orang tua mengatakan anaknya mengalami masalah berikut: sulit berkonsentrasi, bingung, susah tidur, stress, mudah lelah dan kesepian”. Risiko ketujuh yaitu bertambahnya kesengsaraan bagi korban bencana alam.³

Dalam metode pembelajaran secara online, para siswa harus tetap bisa menjaga motivasi belajar. Dalam sebuah metode online, pembelajaran akan lebih fleksibel, siswa disediakan berbagai pilihan sebagai pembelajaran mereka dan juga memungkinkan siswa untuk mengambil lebih banyak tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Walaupun pembelajaran online ini dapat lebih fleksibel, tetapi tetap sangat diperlukan kedisiplinan dari siswa. Setiap kegiatan sangat diperlukan kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan kunci berhasil ataupun gagal suatu kegiatan. Disiplin adalah suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Menurut Fathurrohman, disiplin adalah kesadaran untuk melakukan pekerjaan dengan tertib dan juga teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun.⁴

Pembelajaran online ini membawa dampak kepada peserta didik, dampak yang banyak dialami yaitu peserta didik merasa sangat jenuh dan juga bosan akan pembelajaran. Semangat dan antusias yang ditunjukkan semakin hari semakin

³Arifah Suryaningsih, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Stategi Komunikasi Persuasif”, dalam *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 10.

⁴Siska Yuliyantika, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XI di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017”, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 9, No. 1, 2017, h. 36.

menurun.⁵ Apabila melihat permasalahan yang terjadi sekarang ini, terdapat banyak siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan, salah satunya yaitu sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. Oleh sebab itu, pemaparan di atas mendorong penulis untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi penurunan disiplin siswa selama pembelajaran online di masa pandemi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dekrriptif kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang selanjutnya dijabarkan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari pengumpulan artikel ataupun buku yang memiliki relevansi dengan artikel ilmiah ini. Untuk mendukung data kepustakaan atau literatur tersebut dilakukan wawancara secara daring kepada guru, siswa, dan juga orang tua di Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di kecamatan Batangan kabupaten Pati.

PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Covid-19 merupakan penyakit pernafasan akut yang menjadi pandemi global yang disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-Cov-2.⁶ Kemunculan Covid-19 ini menyebabkan perubahan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Sebelum kemunculan Covid-19 proses pembelajaran dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka. Siswa datang ke sekolah

⁵Hilna Putria, *dkk.*, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, 2020, h. 869.

⁶Melani Kartika Sari, "Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", dalam *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 81.

untuk belajar, bertemu dengan guru dan juga teman sebaya yang lainnya. Akan tetapi setelah kemuculan Covid-19, proses pembelajaran bergeser menjadi daring atau online, dan tidak lagi bertatap muka serta berkomunikasi secara langsung disekolah. Pembelajaran daring dikenal di kalangan masyarakat maupun akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah umum lainnya adalah pelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran online atau daring juga dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan juga berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran online dapat dilaksanakan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.⁷ Pembelajaran daring ini mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan tersebut antara lain yaitu terdapatnya keluwesan waktu dan juga tempat belajar, contohnya belajar bisa dilakukan di kamar, ruang tamu maupun tempat lainnya. Pembelajaran daring ini juga dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, karena peserta didik atau siswa tidak harus pergi ke sekolah terlebih dahulu untuk belajar. Selain itu, pembelajaran daring juga tidak terdapat batasan dan dapat mencakup area yang sangat luas.⁸

Di samping kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki beberapa tantangan dan juga kendala yang dialami oleh peserta didik, guru, dan juga orang tua. Tantangan yang terkait oleh peserta didik yaitu komunikasi dan sosialisasi yang terbatas diantara peserta didik, tantangan lain yang lebih tinggi bagi siswa dengan kebutuhan khusus, dan juga waktu penyaringan yang lebih lama. Para orang tua melihat permasalahan tersebut lebih terkait dengan kurangnya disiplin

⁷Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: CV Sarnu Untung , 2020), h. 2-3.

⁸Putria, *dkk.*, "Analisis..... 863.

belajar di rumah, terutama untuk anak di bawah kelas 4 Sekolah Dasar, kurangnya keterampilan teknologi, serta tagihan internet yang lebih tinggi. Guru mengidentifikasi lebih banyak tantangan dan kendala, termasuk beberapa pembatasan dalam pilihan metode pengajaran yang biasanya berlaku di kelas dengan tatap muka, cakupan materi kurikulum yang lebih sedikit, kurangnya keterampilan teknologi yang menyebabkan terhambatnya potensi pembelajaran online, kurangnya kemampuan berbagai sumber dalam bahasa Indonesia yang menghasilkan lebih banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan konten-e, waktu layar yang lebih lama sebagai hasil dari pembuatan konten-e, serta memberikan umpan balik pada pekerjaan peserta didik, komunikasi yang lebih intens dan juga memakan waktu dengan orang tua, tantangan untuk koordinasi lebih baik dengan guru, kepala sekolah, selain itu tagihan internet yang lebih tinggi.⁹

Berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan, ternyata terdapat banyak siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan selama pembelajaran online pada saat pandemi Covid-19 ini. disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.¹⁰ Penurunan kedisiplinan tersebut antara lain yaitu, siswa telat bangun pada saat pagi hari, sehingga para siswa terlambat atau bahkan tidak mengisi daftar hadir. Terdapat juga kasus bahwa mereka hanya bangun untuk mengisi daftar hadir saja dan tidak bersungguh-sungguh mengikuti kelas atau pembelajaran daring. Siswa juga ada yang meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran berakhir. Penurunan kedisiplinan yang paling banyak dijumpai adalah penurunan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas. Banyak siswa yang sering terlambat untuk mengumpulkan tugas, mereka mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktu yang

⁹In Setyorini, "Pandemi Covid-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?," dalam *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 98.

¹⁰Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 22.

telah ditentukan dan disepakati. Adapun beberapa faktor yang memengaruhi penurunan disiplin siswa selama pembelajaran online antara lain yaitu:

1. Menurunnya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul dengan adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan ataupun bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan, dan juga tujuan.¹¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azka Manazila dan Eko Purwanti, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin siswa.¹² Disiplin berkaitan erat dengan motivasi. Salah satu yang memengaruhi perkembangan disiplin adalah pemahaman tentang diri dan juga motivasi. Iklim belajar yang diciptakan pada pembelajaran daring turut memengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa supaya pembelajaran bisa tercapai sebab iklim kelas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Akan tetapi, kondisi pembelajaran daring ini menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan juga menjaga iklim belajar dikarenakan terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun

¹¹Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 53.

¹²Azka Manazila dan Eko Purwanti, "Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar PKn Kelas v", dalam *Joyful Learning Journal*, Vol. 6, No. 1, 2017, h. 69.

dan bahkan memengaruhi hasil belajar siswa.¹³ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru, selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa atau peserta didik menurun, dan hanya sedikit siswa yang berpartisipasi secara aktif ketika pembelajaran.

2. Sarana dan Prasarana yang Kurang memadai

Salah satu dampak yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran online adalah para peserta didik merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan juga prasarana yang memadai di rumah. Sarana dan prasarana adalah semua benda ataupun barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pendidikan.¹⁴ Fasilitas sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online seharusnya disediakan terlebih dahulu fasilitasnya, seperti, laptop, komputer maupun handphone yang akan memudahkan peserta didik menyimak proses belajar mengajar secara online.¹⁵ Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hilna Putria, *dkk.*, menyatakan bahwa salah satu faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran daring yaitu belum semua peserta didik mempunyai handphone pribadi. Berdasarkan hasil riset Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada bulan Maret 2020 dengan subyek peserta didik usia 14-17 tahun (69% perempuan dan 31% laki-laki) berjumlah 717 dari 29 provinsi diseluruh Indonesia. Hasil riset tersebut

¹³Adhetya Cahyani, *dkk.*, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", dalam *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 125.

¹⁴Suhelayanti, *dkk.*, *Manajemen Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 52.

¹⁵Agus Purwanto, *dkk.*, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", dalam *EduPsyCouns: Journal Of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 5.

menunjukkan bahwa 58% peserta didik tidak suka menjalani program belajar dari rumah. Faktor penyebab dari hal tersebut yaitu peserta didik menganggap bahwa komunikasi dengan teman menjadi terbatas dan mereka juga mengalami keterbatasan teknologi berupa fasilitas internet, gawai dan juga buku elektronik.¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat banyak peserta didik yang belum memiliki ponsel sendiri, mereka masih menggunakan ponsel orang tua untuk pembelajaran daring. Akan tetapi, banyak orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah, sehingga pembelajaran daring menjadi terhambat dan juga menyebabkan kedisiplinan peserta didik menurun. Guna meniyasati kendala ini, sebenarnya dapat memanfaatkan portal kegiatan kemendikbud melalui siaran televisi. Hal ini juga menjadi sebuah solusi ketika menemui siswa yang tidak mempunyai gawai di rumah.¹⁷ Akan tetapi, berdasarkan wawancara ternyata solusi ini tidak dapat membantu secara efektif, karena masih ada saja siswa yang tidak disiplin karena kurangnya pengawasan dan arahan dari orang tua.

3. Minimnya Waktu Luang Orangtua

Pembelajaran daring juga memberikan dampak terhadap orang tua. Dampak yang dirasakan orangtua dalam sistem pembelajaran online cukup beragam. Orang tua harus menambah pengeluaran untuk memberikan fasilitas yang memadai untuk anak agar mereka dapat mengikuti pembelajaran online dengan baik. Dampak lain yang harus dihadapi oleh orangtua dalam pembelajaran online yaitu berkaitan dengan waktu. Orang tua diharuskan menyediakan waktu luang agar dapat mendampingi anak dalam melaksanakan pembelajaran

¹⁶ Poncojari Wahyono, *dkk.*, “Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Reriew Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring”, dalam *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 56.

¹⁷Henry Aditia Rigianti, “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara”, dalam *Elementary School*, Vol. 7, No. 2, 2020, h. 300.

online. Sebab, anak belum tentu dapat mengakses serta menyerap materi dan juga tugas-tugas dalam pembelajaran online, sehingga orangtua diharuskan hadir dalam mengawasi dan juga memberi perhatian terhadap anak baik saat sebelum pembelajaran online dimulai, saat pembelajaran online berlangsung, dan saat pembelajaran online telah selesai. Peran orangtua di rumah yaitu mendampingi anak-anak mereka dalam mengerjakan tugas sekolah, sehingga anak-anak masih dapat belajar di rumah. Para orang tua juga harus memastikan bahwa siswa atau anak tersebut melaksanakan kegiatan belajar di rumah.¹⁸ Namun berdasarkan wawancara, ternyata didapati bahwa banyak orang tua yang mempunyai kendala dengan tuntutan kerjanya, sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anaknya dalam pembelajaran online. Hal ini menyebabkan penurunan disiplin pada anak. Anak tidak ada yang mengingatkan dan mengawasi sehingga menjadi tidak disiplin ketika pembelajaran online. Banyak dari mereka malah bermain ketika pembelajaran online sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia Dewi yang menyatakan bahwa terdapat beberapa siswa yang manja dengan orang tuanya sehingga tidak dapat dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, orang tua mengalami kesulitan karena siswa suka bermain ketika di rumah malas untuk mengikuti pembelajaran yang telah dijadwalkan.¹⁹

4. Penggunaan Gawai yang Berlebihan

Penggunaan *smartphone* dan juga *laptop* dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta

¹⁸ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 1, 2020, h. 54-55.

¹⁹ Mutia Dewi, "Analisis Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online di Era Covid-19 di MI Azizan Palembang", dalam *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 61.

didik. Penelitian lain menyatakan banyak kelebihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain yaitu tidak terikat ruang dan juga waktu. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti tentang penggunaan gawai seperti smartphone dan juga laptop dalam pembelajaran. Kemampuan dari smartphone dan juga laptop dalam mengakses internet dapat membantu para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring.²⁰ Walaupun gawai bisa mendukung untuk pembelajaran daring, namun terdapat dampak negatif yang perlu diperhatikan dan diantisipasi, yaitu penggunaan gawai yang berlebihan atau adanya kecanduan penggunaan *smartphone*. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya indikasi kecanduan gadget sebab penggunaan yang berlebihan. Hal ini tentunya dapat menimbulkan kekhawatiran hadirnya efek negatif pada penggunaan gadget dan media sosial, seperti halnya kemungkinan untuk terpapar informasi yang salah dan juga tidak perhatian selama belajar akibat bermain media sosial. Orang yang kecanduan gadget cenderung mempunyai masalah sosial dan juga akademik.²¹ Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan data bahwa selain menggunakan gawai sebagai faktor pendukung untuk pembelajaran online, mereka menggunakan gawai untuk media sosial, youtube, dan juga untuk bermain game online. Hal ini menyebabkan penurunan disiplin para peserta didik, dimana waktu yang seharusnya digunakan untuk pembelajaran online akan tetapi malah digunakan untuk berselancar di media sosial dan bermain game online. Intensitas bermain game online yang berkaitan dengan

²⁰ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", dalam *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 217-218.

²¹ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19", dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 3, 2020, h. 501.

lamanya waktu atau durasi dalam bermain, perhatian warga belajar terhadap permainan, serta emosi saat bermain akan memberikan pengaruh terhadap disiplin belajar pengguna game tersebut. Game secara umum dapat menjadikan seorang anak lupa terhadap dirinya dan tidak mau tahu terhadap lingkungan sekitar. Anak yang bermain game akan menghabiskan segala aktivitas untuk bisa bermain game, mereka menghabiskan waktu terhadap kegemaran yang lain, tidak tersedia waktu untuk tidur siang, tidak ada waktu untuk bekerja membantu orang tua ataupun belajar, bahkan tingkat sosialisasi dengan teman serta keluarga akan menurun. Rata-rata orang yang suka main game dapat menghabiskan waktunya serta mengorbankan semua waktu yang dimilikinya untuk bermain game, mereka akan lebih memilih bermain game dari pada mengerjakan tugas, membantu kedua orang tua, menonton televisi, atau bahkan membaca buku sekalipun tidak dilakukan. Berdasarkan kondisi tersebut, seseorang yang bermain game secara terus-menerus serta mengorbankan waktu dan juga pekerjaannya, banyak hal yang akan memengaruhinya, salah satunya yaitu masalah disiplin belajar.²²

PENUTUP

Selama pandemi Covid-19 ini, pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan cara tatap muka diubah dengan cara dilakukan dalam jaringan (daring) atau disebut juga dengan pembelajaran online. Pembelajaran online memiliki kelebihan dan juga tantangan tersendiri, kelebihan dari pembelajaran online antara lain yaitu pembelajaran akan lebih fleksibel. Sementara itu, pembelajaran online juga membawa dampak kepada peserta didik, dampak yang banyak dialami yaitu peserta

²²Ramadhani Latesa Muraza dan Wisroni, "Hubungan Antara Intensitas Bermain Game Online dengan Perilaku Disiplin Warga Belajar Pada Pelatihan Otomotif", dalam *Jurnal Halaqah*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 176-177.

didik merasa sangat jenuh dan juga bosan akan pembelajaran, sehingga semangat dan antusias yang ditunjukkan semakin hari semakin menurun. Banyak siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan selama pembelajaran online pada saat pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi penurunan disiplin siswa selama pembelajaran online antara lain yaitu: menurunnya motivasi belajar siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, minimnya waktu luang orang tua, dan penggunaan gawai yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, Ni Komang Suni. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19." dalam *LAMPUHYANG*, Vol. 11, No. 2, 2020, h. 13-25.
- Cahyani, Adhetya, In Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19." dalam *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 123-140.
- Dewi, Mutia. "Analisis Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online di Era Covid-19 di MI Azizan Palembang." dalam *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 54-64.
- Handarini, Oktafia Ika dan Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19." dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 3, 2020, h. 496-503.
- Manazila, Azka dan Eko Purwanti. "Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar PKn Kelas v."

dalam *Joyful Learning Journal*, Vol. 6, No. 1, 2017, h. 61-70.

Mastura dan Rustan Santaria. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa." dalam *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 289-295.

Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Muraza, Ramadhani Latesa dan Wisroni. "Hubungan Antara Intensitas Bermain Game Online dengan Perilaku Disiplin Warga Belajar Pada Pelatihan Otomotif." dalam *Jurnal Halaqah*, Vol. 2, No. 2, 2020, h.173-187.

Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020.

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar." dalam *EduPsyCouns: Journal Of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 1-12.

Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar." dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, 2020, h. 861-872.

Rigianti, Henry Aditia. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara." dalam *Elementary School*, Vol. 7, No. 2, 2020, h. 297-302.

- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19." dalam *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 214-224.
- Sari, Melani Kartika. "Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri." dalam *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 80-83.
- Setyorini, In. "Pandemi Covid-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?." dalam *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 95-102.
- Suhelayanti, M. Ridwan Aziz, Dian Cita Sari, Meilani Safitri, Syifa Saputra, Sukarman Purba, Erika Revida, Ramen A Purba, Lusy Tunik Muharlisiani, Janner Simarmata. *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Suryaningsih, Arifah. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif." dalam *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 9-15.
- Wahyono, Poncojari, H. Husamah, dan Anton Setia Budi. "Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Reriew Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring." dalam *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 51-65.
- Wardhani, Tsaniya Zahra Yuthika dan Hetty Krisnani. "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19." dalam *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 1, 2020, h. 48-59.
- Yuliyantika, Siska. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XI di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017." dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 9, No. 1, 2017, h. 35-44.